

# Pengaruh Investasi Dan Pengangguran Terhadap Pdrb Di Sumatera Utara Tahun 2010-2024

Selpiana \*<sup>1</sup>  
Joko Suharianto <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan  
\*e-mail: [Selpiana728@gmail.com](mailto:Selpiana728@gmail.com)<sup>1</sup> , [Djoko@unimed.ac.id](mailto:Djoko@unimed.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak investasi dan tingkat pengangguran terbuka terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif kausal. Data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk time series selama periode 2010 hingga 2024 yang diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Teknik analisis yang dipakai adalah regresi linier berganda dengan metode Ordinary Least Square (OLS), disertai dengan pengujian asumsi klasik dan pengujian hipotesis. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa investasi memberikan dampak positif yang signifikan terhadap PDRB, sementara tingkat pengangguran terbuka memberikan dampak negatif tetapi tidak signifikan terhadap PDRB. Secara bersamaan, investasi dan pengangguran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PDRB. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,9406 menunjukkan bahwa 94,06% variasi PDRB dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Hasil ini menunjukkan bahwa investasi memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, sedangkan pengangguran masih menjadi hambatan dalam optimalisasi hasil ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang mendukung peningkatan investasi serta pengurangan tingkat pengangguran agar pertumbuhan ekonomi dapat berlangsung secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Investasi, pengangguran, PDRB, Sumatera Utara

## Abstract

This research is intended to examine the impact of investment and the open unemployment rate on Gross Regional Domestic Product (GRDP) in North Sumatra Province. It adopts a quantitative method with a causal associative research design. The study utilizes secondary time series data covering the period from 2010 to 2024, sourced from the Central Statistics Agency (BPS) and the Investment Coordinating Board (BKPM). Data analysis is conducted using multiple linear regression with the Ordinary Least Squares (OLS) technique, supported by classical assumption testing and hypothesis testing. The findings reveal that investment exerts a positive and statistically significant influence on GRDP, whereas the open unemployment rate shows a negative but statistically insignificant effect. When considered jointly, investment and unemployment have a significant effect on GRDP. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.9406, indicating that 94.06% of the variation in GRDP is explained by these independent variables, while the rest is attributed to other factors beyond the model. Overall, the results highlight that investment serves as a key driver of regional economic growth, while unemployment continues to hinder the optimal utilization of economic output. Therefore, appropriate policies are required to stimulate investment and reduce unemployment in order to achieve sustainable economic development.

**Keywords:** Investment, Unemployment, Gross Regional Domestic Product (GRDP), North Sumatra

## PENDAHULUAN

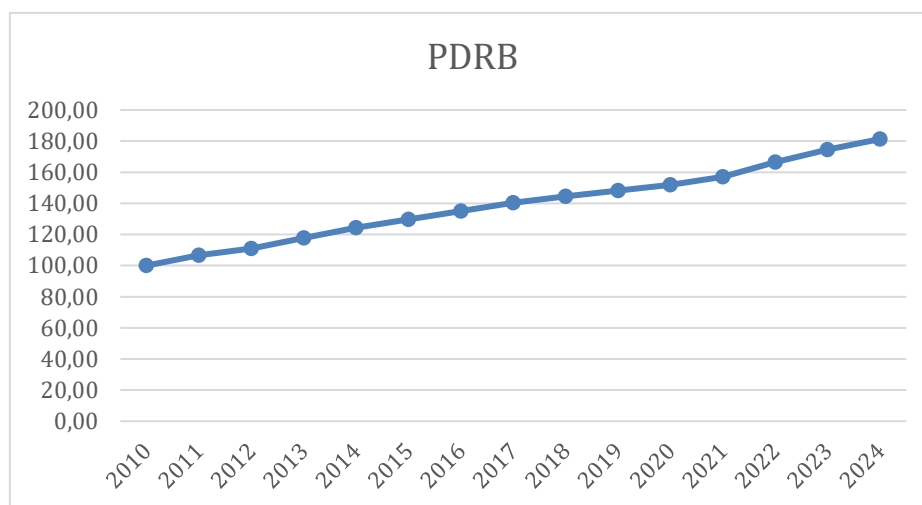
Pembangunan ekonomi daerah adalah salah satu tanda penting dalam mengevaluasi keberhasilan suatu daerah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satu tanda utama yang digunakan adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan di suatu daerah dalam waktu tertentu. PDRB tidak hanya menunjukkan tingkat aktivitas ekonomi, tetapi juga menjadi ukuran pertumbuhan ekonomi dan kemajuan pembangunan suatu daerah. Menurut Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith (2020) pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat diukur melalui peningkatan output yang terlihat dalam PDRB. Dalam konteks ini, Provinsi Sumatera Utara sebagai salah satu daerah penting di

Indonesia memiliki dinamika ekonomi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain investasi dan tingkat pengangguran. Secara teoritis, investasi memiliki fungsi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui penambahan kapasitas produksi, penciptaan pekerjaan, serta peningkatan pendapatan masyarakat. Menurut N. Gregory Mankiw (2021) investasi adalah bagian penting dalam pembuatan modal yang berdampak langsung pada peningkatan hasil ekonomi. Hal ini didukung oleh penelitian Sari (2022) yang menyatakan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB karena mampu meningkatkan produktivitas dan aktivitas ekonomi daerah. Selain itu, (Saputra & Soebagiyo, 2024) juga menjelaskan bahwa investasi, baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA), adalah faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah yang sedang berkembang.

Di sisi lain, tingkat pengangguran merupakan permasalahan ekonomi yang dapat menghambat pertumbuhan ekonomi. Menurut (Irawan et al., 2024) Pengangguran menunjukkan penggunaan tenaga kerja yang tidak efisien dalam ekonomi sehingga mempengaruhi rendahnya level output. Penelitian (Purwanti & Rahmawati, 2021) menunjukkan bahwa pengangguran memiliki hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi karena menurunkan produktivitas dan daya beli masyarakat.

Selain itu (Islam & Alauddin, 2025) juga menemukan bahwa kenaikan tingkat pengangguran bisa menghambat pertumbuhan ekonomi daerah dengan nyata. Namun demikian, fenomena empiris menunjukkan bahwa koneksi antara investasi, pengangguran, dan PDRB tidak selalu sesuai dengan teori. Menurut (Sieskawati et al., 2024) Investasi jangka pendek tidak selalu mempengaruhi PDRB secara signifikan, sementara itu (Saputra & Soebagiyo, 2024) menyatakan bahwa pengangguran dalam situasi tertentu tidak mempunyai dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi, bergantung pada struktur ekonomi dan kebijakan daerah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak investasi dan tingkat pengangguran terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Utara. Adapun ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis hubungan antara variabel investasi dan pengangguran sebagai variabel independen terhadap PDRB sebagai variabel dependen, dengan menggunakan data time series dalam periode tertentu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai peran investasi dan pengangguran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang lebih efisien.



**Gambar 1.1.** Perkembangan PDRB di Sumatera Utara Tahun 2010 – 2024

Berdasarkan Gambar 1.1 mengenai perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sumatera Utara tahun 2010–2024, dapat diketahui bahwa nilai PDRB menunjukkan tren yang terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Menurut data yang dipublikasikan oleh (BPS), PDRB merupakan indikator utama yang digunakan untuk mengukur kinerja ekonomi suatu daerah melalui total nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi dalam periode tertentu. Pada tahun 2010, nilai PDRB masih berada pada kisaran indeks sekitar 100%, kemudian meningkat secara bertahap hingga mencapai lebih dari 220% pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi di Provinsi Sumatera Utara mengalami pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan. Kenaikan PDRB tersebut mencerminkan adanya peningkatan kapasitas produksi, perkembangan sektor usaha, serta meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat di berbagai sektor ekonomi daerah.

Namun demikian, jika dilihat lebih rinci, laju peningkatan PDRB tidak selalu mengalami kenaikan yang sama setiap tahunnya. Pada periode 2010–2014, nilai PDRB meningkat dengan laju pertumbuhan yang relatif stabil, yaitu sekitar 5%–6% per tahun. Selanjutnya, pada periode 2015–2019, peningkatan PDRB masih terjadi tetapi dengan laju yang sedikit melambat, yaitu berada pada kisaran 4%–5%. Kemudian, pada tahun 2020, peningkatan PDRB mengalami perlambatan yang cukup signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut data BPS, perlambatan tersebut dipengaruhi oleh penurunan aktivitas produksi, konsumsi, dan distribusi akibat pandemi COVID-19 yang berdampak pada berbagai sektor ekonomi. Meskipun demikian, setelah tahun 2021 hingga 2024, nilai PDRB kembali meningkat dengan laju pertumbuhan sekitar 4%–5%, yang menunjukkan bahwa perekonomian Provinsi Sumatera Utara mengalami proses pemulihan dan kembali berkembang secara bertahap.

Peningkatan nilai PDRB ini menunjukkan bahwa sektor-sektor ekonomi utama seperti industri pengolahan, pertanian, perdagangan, dan jasa memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pembentukan output ekonomi daerah. Semakin tinggi nilai PDRB, maka semakin besar pula tingkat aktivitas ekonomi yang terjadi di suatu wilayah. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan PDRB dapat digunakan sebagai indikator penting dalam menilai tingkat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi daerah, serta mencerminkan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli. Menurut penelitian (Karenina, 2022), PDRB merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat perkembangan ekonomi daerah karena mencerminkan total output ekonomi yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi di wilayah tersebut. Peningkatan nilai PDRB menunjukkan adanya peningkatan aktivitas ekonomi, produksi, dan penggunaan faktor-faktor produksi, sehingga mencerminkan kondisi ekonomi daerah yang mengalami pertumbuhan positif.

Selain itu, menurut penelitian (Nicola & Saleh, 2023), PDRB mencerminkan kemampuan suatu daerah dalam menghasilkan barang dan jasa serta menggambarkan tingkat aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Peningkatan nilai PDRB menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi mengalami perkembangan dan peningkatan kapasitas produksi daerah. Sebaliknya, apabila terjadi perlambatan dalam pertumbuhan PDRB, maka hal tersebut menunjukkan adanya gangguan atau hambatan dalam aktivitas ekonomi yang mempengaruhi tingkat produksi dan kinerja ekonomi daerah.

Dengan demikian, berdasarkan data BPS, grafik, dan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa perkembangan PDRB Provinsi Sumatera Utara selama periode 2010–2024

menunjukkan tren yang meningkat secara signifikan, yaitu dari sekitar 100% menjadi lebih dari 220%. Meskipun sempat mengalami perlambatan pada periode tertentu, khususnya pada tahun 2020, secara keseluruhan PDRB tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif. Kondisi ini menunjukkan bahwa perekonomian Provinsi Sumatera Utara terus berkembang dan mengalami peningkatan kapasitas produksi, meskipun dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi yang menyebabkan fluktuasi dalam laju pertumbuhan PDRB. Oleh karena itu, PDRB dapat digunakan sebagai indikator penting dalam menilai kinerja dan perkembangan ekonomi daerah serta sebagai dasar dalam perumusan kebijakan pembangunan ekonomi.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis dampak investasi dan tingkat pengangguran terbuka terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara. Metode kuantitatif dipilih karena semua variabel dalam penelitian ini berbentuk angka, dapat diukur, dan dianalisis secara statistik sehingga bisa melakukan pengujian hipotesis secara objektif. Pendekatan ini sesuai dengan penelitian yang menggunakan analisis statistik untuk menguji hubungan antara variabel ekonomi makro (Dewita et al., 2023). Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami hubungan sebab dan akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian serupa juga memakai pendekatan kausal untuk melihat dampak investasi dan pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (Sari 2020). Variabel independen dalam penelitian ini adalah investasi (X1) dan tingkat pengangguran terbuka (X2), sedangkan variabel dependen adalah PDRB (Y). Investasi yang dimaksud mencakup Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Asing (PMA). Secara empiris, investasi berperan penting dalam meningkatkan hasil ekonomi daerah, sedangkan pengangguran mempengaruhi penurunan tingkat produksi (Riyadi1 et al., 2025)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berbentuk time series tahunan selama periode 2010–2024. Data investasi diperoleh dari publikasi resmi Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan Badan Pusat Statistik (BPS), sementara data tingkat pengangguran terbuka dan PDRB diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu dengan mengakses dan mengunduh data dari situs resmi instansi terkait. Penggunaan data sekunder melalui metode dokumentasi juga umum digunakan dalam penelitian ekonomi regional (Maharani et al., 2025) Seluruh data yang diperoleh diproses menggunakan aplikasi EViews. Tahap awal analisis data dilakukan melalui pengujian stasioneritas dengan menggunakan uji Augmented Dickey-Fuller (ADF). Uji ini bertujuan untuk memastikan bahwa data time series yang digunakan bersifat stasioner sebelum melakukan estimasi model. Penggunaan pengujian stasioneritas dalam penelitian ekonomi berbasis time series juga diterapkan dalam penelitian. Setelah uji stasioneritas, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). Uji yang dilakukan meliputi uji normalitas dengan metode Jarque-Bera, uji multikolinearitas dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF), uji heteroskedastisitas dengan uji White, serta uji autokorelasi dengan uji Breusch-Godfrey Serial Correlation LM. Pengujian ini penting untuk memastikan bahwa hasil estimasi tidak bias dan dapat diandalkan, sebagaimana digunakan dalam penelitian ekonometrika sebelumnya.

Teknik analisis data yang dipakai adalah regresi linier berganda (Multiple Linear Regression) dengan metode Ordinary Least Square (OLS). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dituliskan sebagai berikut:

$$PDRB_t = \alpha + \beta_1 INV_t + \beta_2 PG_t + e_t$$

Keterangan:

PDRB = Produk Domestik Regional Bruto (miliar rupiah)

INV = Investasi (PMDN dan PMA) (miliar rupiah)

PG = Tingkat pengangguran terbuka (%)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien regresi

e = Error term

Pengujian hipotesis dilakukan secara terpisah dengan uji-t dan secara bersamaan dengan uji-F pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Selain itu, koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Penggunaan uji statistik ini juga diterapkan dalam penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan analisis pengaruh investasi dan pengangguran terhadap PDRB (Dewita et al., 2023).

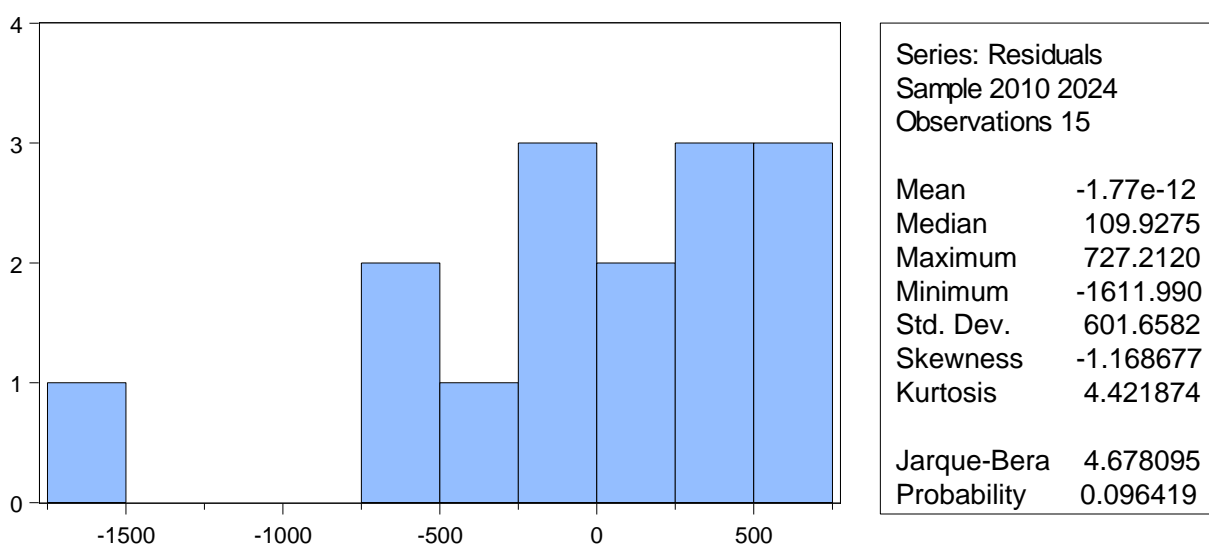
Hasil estimasi lalu dijelaskan baik secara statistik maupun ekonomi. Secara statistik, pentingnya pengaruh variabel dinilai dari nilai probabilitas uji-t dan uji-F. Secara ekonomi, penjelasan dilakukan berdasarkan teori pertumbuhan ekonomi yang menyoroti pentingnya investasi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta hubungan negatif antara pengangguran dan output ekonomi, seperti yang dibuktikan dalam penelitian empiris sebelumnya. Dengan demikian, studi ini diharapkan bisa memberikan gambaran nyata tentang dampak investasi dan pengangguran pada PDRB di Provinsi Sumatera Utara selama periode 2010–2024.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas



Diketahui nilai probability jarque bera sebesar  $0.0964 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal (lolos normalitas).

Uji Multikornealitas

Variance Inflation Factors

Date: 02/23/26 Time: 12:19

Sample: 2010 2024

Included observations: 15

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5654473.	200.8338	NA
PGG	122990.6	168.3739	1.284343
INV	0.000250	6.431417	1.284343

Diketahui nilai VIF variabel independen <10.00 maka Ho diterima bisa disimpulkan bahwa asumsi uji multikolinearitas sudah terpenuhi atau lolos uji multikolinearitas.

Uji autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.428701	Prob. F(2,10)	0.6628
Obs*R-squared	1.184540	Prob. Chi-Square(2)	0.5531

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 02/23/26 Time: 12:24

Sample: 2010 2024

Included observations: 15

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1734.463	3217.130	-0.539134	0.6016
PGG	241.5295	464.7909	0.519652	0.6146
INV	0.008857	0.019334	0.458101	0.6567
RESID(-1)	-0.392362	0.428609	-0.915432	0.3815
RESID(-2)	-0.136894	0.396391	-0.345352	0.7370

R-squared	0.078969	Mean dependent var	-1.77E-12
Adjusted R-squared	-0.289443	S.D. dependent var	601.6582
S.E. of regression	683.2048	Akaike info criterion	16.15267
Sum squared resid	4667688.	Schwarz criterion	16.38868
Log likelihood	-116.1450	Hannan-Quinn criter.	16.15015
F-statistic	0.214350	Durbin-Watson stat	2.129469
Prob(F-statistic)	0.924479		

Diketahui nilai probability Obs\*R-square sebesar 0.553 > 0.05 maka Ho diterima bisa disimpulkan bahwa asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi atau sudah lolos uji autokorelasi.

Uji Heteroskedasticity

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.987971	Prob. F(2,12)	0.4007
Obs*R-squared	2.120724	Prob. Chi-Square(2)	0.3463
Scaled explained SS	2.322192	Prob. Chi-Square(2)	0.3131

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 02/23/26 Time: 12:29

Sample: 2010 2024

Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2323973.	2369171.	0.980922	0.3460
PGG	-346444.1	349410.7	-0.991510	0.3410
INV	6.507437	15.76797	0.412700	0.6871

R-squared	0.141382	Mean dependent var	337859.8
Adjusted R-squared	-0.001721	S.D. dependent var	646919.2
S.E. of regression	647475.8	Akaike info criterion	29.77641
Sum squared resid	5.03E+12	Schwarz criterion	29.91802
Log likelihood	-220.3231	Hannan-Quinn criter.	29.77490
F-statistic	0.987971	Durbin-Watson stat	2.499560
Prob(F-statistic)	0.400683		

Diketahui nilai probability obs\*R-square  $0.346 > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dapat disimpulkan bahwa asumsi uji heterokedastisitas sudah terpenuhi dan data lolos uji heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Dependent Variable: PDRB

Method: Least Squares

Date: 02/23/26 Time: 12:15

Sample: 2010 2024

Included observations: 15

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	11955.73	2377.914	5.027822	0.0003
PGG	-394.9904	350.7001	-1.126291	0.2821
INV	0.183532	0.015826	11.59674	0.0000

R-squared	0.940635	Mean dependent var	13927.47
Adjusted R-squared	0.930741	S.D. dependent var	2469.363
S.E. of regression	649.8651	Akaike info criterion	15.96826
Sum squared resid	5067896.	Schwarz criterion	16.10987
Log likelihood	-116.7620	Hannan-Quinn criter.	15.96675
F-statistic	95.06977	Durbin-Watson stat	2.350783

---

Prob(F-statistic)	0.000000
-------------------	----------

---

---

Berdasarkan Tabel 4 diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PGG berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB di kab/kota Prov. Sumatera Utara dengan perolehan thitung (-1.126) > ttabel (1.78229), dengan prob. 0,282 < 0,05, maka  $H_0$  diterima.
2. Investasi berpengaruh Positif dan signifikan terhadap PDRB di kab/kota Prov. Sumatera Utara dengan perolehan thitung (11.596) < ttabel (1.78229), dengan prob. 0,282 < 0,05, maka  $H_a$  diterima.
3. Secara simultan INV dan PGG berpengaruh signifikan terhadap PDRB di kab/kota Prov. Sumatera Utara dengan perolehan Fhitung (95.069) > Ftabel (3.89), dengan prob. 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak.
4. Nilai R-squared sebesar 0,9406 berarti sekitar 94,06 % variasi dalam variabel INV dapat dijelaskan oleh variabel independen tersebut, sementara sisanya 5,94% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### PENGARUH INVESTASI TERHADAP PDRB

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kontribusi investasi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Utara. Ini menunjukkan bahwa semakin besar jumlah investasi, maka output ekonomi daerah juga akan semakin meningkat. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Salma Athilla & Aida, 2025) yang menyatakan bahwa investasi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap PDRB di Indonesia. Investasi berpotensi untuk meningkatkan kapasitas produksi, penggunaan teknologi, serta mendorong kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, studi yang dilakukan oleh (Sieskawati et al., 2024) juga menunjukkan bahwa investasi memiliki dampak yang signifikan terhadap PDRB dengan cara meningkatkan akumulasi modal serta produktivitas ekonomi di wilayah tersebut. Studi lain yang dilakukan oleh (Munthe & Si, 2023) mengungkapkan bahwa investasi, baik Penanaman Modal Asing (PMA) maupun Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), memiliki dampak yang signifikan pada Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Sumatera Utara, disebabkan oleh peningkatan investasi yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan membuka lebih banyak peluang pekerjaan. Oleh karena itu, menurut teori dan studi terkini, bisa dikatakan bahwa investasi adalah elemen kunci dalam menambah PDRB karena dapat memperluas kemampuan produksi, meningkatkan efisiensi, dan mendorong perkembangan ekonomi di suatu daerah.

### PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN TERHADAP PDRB

Hasil studi mengindikasikan bahwa angka pengangguran terbuka memiliki dampak negatif tetapi tidak signifikan terhadap PDRB di Provinsi Sumatera Utara. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Jayanti et al., 2025) yang mengungkapkan bahwa unsur-unsur ekonomi, termasuk ketenagakerjaan dan pengangguran, berpengaruh terhadap PDRB, di mana pengangguran menunjukkan kurang optimalnya pemanfaatan sumber daya manusia dalam aktivitas ekonomi. Di samping itu, studi oleh (Sitorus et al., 2025) mengungkapkan bahwa tingkat pengangguran bisa menghalangi perkembangan PDRB dengan menurunkan efisiensi kerja, walaupun dalam situasi tertentu dampaknya tidak selalu besar tergantung pada struktur ekonomi wilayah tersebut.

Secara teori, ketidakkerjaan menghasilkan rendahnya output barang dan jasa karena tenaga kerja tidak dimanfaatkan dengan baik. Namun dalam studi ini, dampaknya tidak signifikan, mungkin disebabkan oleh:

- Penguasaan sektor tidak formal
- Variasi produktivitas tenaga kerja
- Faktor lain seperti investasi yang lebih mendominasi

Oleh karena itu, meskipun hubungan antara pengangguran dan PDRB bersifat negatif, namun dalam konteks Sumatera Utara, pengaruhnya tidak begitu kuat dari segi statistik.

### PENGARUH INVESTASI DAN PENGANGGURAN TERHADAP PDRB SECARA SIMULTAN

Hasil studi menunjukkan bahwa secara bersamaan, investasi dan angka pengangguran memiliki dampak yang signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara. Ini menunjukkan

bahwa kedua faktor tersebut secara kolektif memiliki peranan yang krusial dalam menentukan tingkat hasil ekonomi di daerah tersebut. Dengan kata lain, peningkatan dalam investasi yang diimbangi dengan pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Hasil ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh (Leonard Krismanto Simeon et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa investasi dan tenaga kerja adalah dua elemen utama yang mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu daerah. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa investasi memiliki peran dalam meningkatkan kemampuan produksi dengan menambah modal, sementara tenaga kerja berperan sebagai faktor produksi yang menentukan jumlah output yang dihasilkan.

Selain itu, studi yang dilakukan oleh Hidayat et al. (2024) juga mengungkapkan bahwa investasi dan pengangguran secara bersamaan memiliki dampak yang signifikan terhadap PDRB. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa investasi berperan sebagai pendorong utama bagi pertumbuhan ekonomi, sementara pengangguran menunjukkan seberapa efisien tenaga kerja digunakan dalam kegiatan produksi. Berdasarkan analisis dalam studi ini, diperoleh angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,9406, yang menunjukkan bahwa 94,06% variasi PDRB dapat dijelaskan oleh variabel investasi dan tingkat pengangguran. Sisa 5,94% dipengaruhi oleh aspek lain di luar lingkup studi ini, seperti pengeluaran rumah tangga, belanja pemerintah, aktivitas ekspor-impor, serta kebijakan ekonomi lainnya.

Koefisien determinasi yang tinggi ini mengindikasikan bahwa model penelitian memiliki kinerja yang sangat baik dalam menjelaskan perubahan PDRB di Provinsi Sumatera Utara. Hal ini juga memperlihatkan bahwa investasi dan pengangguran merupakan komponen yang sangat penting dalam analisis pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Dari aspek ekonomi, temuan studi ini menunjukkan bahwa investasi memiliki peran utama dalam meningkatkan PDRB karena mampu mendorong peningkatan kapasitas produksi, membuka kesempatan kerja, serta meningkatkan kegiatan ekonomi di berbagai sektor. Di sisi lain, pengangguran berfungsi sebagai penghalang karena mencerminkan belum optimalnya pemanfaatan tenaga kerja dalam aktivitas ekonomi. Walaupun dalam penelitian ini pengangguran tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara individual, namun secara keseluruhan tetap memberikan kontribusi terhadap PDRB. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor peningkatan PDRB di Provinsi Sumatera Utara sangat dipengaruhi oleh kerjasama antara investasi dan tenaga kerja. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah dapat mendorong kenaikan investasi serta menurunkan tingkat pengangguran melalui kebijakan yang efektif, sehingga pertumbuhan ekonomi dapat dicapai dengan optimal dan berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa investasi dan tingkat pengangguran berperan penting dalam memengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sumatera Utara selama tahun 2010 hingga 2024. Dari sisi individu, investasi menunjukkan pengaruh positif yang signifikan terhadap PDRB, yang mengindikasikan bahwa peningkatan investasi dapat mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui peningkatan kapasitas produksi, produktivitas, serta aktivitas ekonomi. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka memberikan dampak negatif meskipun tidak signifikan terhadap PDRB. Ini menunjukkan bahwa meskipun secara teori pengangguran dapat menghambat pertumbuhan ekonomi, dalam konteks penelitian ini, pengaruhnya belum cukup signifikan berdasarkan statistik, kemungkinan karena adanya faktor lain seperti dominasi sektor informal dan struktur ekonomi setempat. Secara keseluruhan, terlihat bahwa investasi dan pengangguran memiliki pengaruh signifikan terhadap PDRB dengan koefisien determinasi mencapai 94,06%. Ini menandakan bahwa kedua variabel tersebut mampu menguraikan sebagian besar variasi PDRB, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa investasi merupakan faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara, sedangkan pengangguran tetap menjadi isu yang perlu ditangani. Oleh karena itu, diharapkan pemerintah dapat meningkatkan iklim investasi dan menurunkan tingkat pengangguran melalui kebijakan yang tepat untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewita, I. A., Sujianto, A. E., Cahyani, A. W., Syahputri, A. R., & Wulandari, A. (2023). Pengaruh Investasi, Tingkat Pendidikan, Pdrb, Dan Ekspor Terhadap Tingkat Pengangguran Di Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal of Economics and Policy Studies*, 4(02), 40–51. <https://doi.org/10.21274/jeps.v4i02.8964>
- Gupta, M. R. (1984). Migration, unemployment and development. A dynamic two-sector analysis. *Economics Letters*, 16(1–2), 177–184. [https://doi.org/10.1016/0165-1765\(84\)90160-5](https://doi.org/10.1016/0165-1765(84)90160-5)
- Irawan, Raysharie, P. I., Tesalonika, Septianingsih, D., Samman, M., Satrio, M., Sari, N., Nisa, S. P., & Zulkarnain. (2024). Pengaruh Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Nian Tana Sikka : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 98–106.
- Islam, U., & Alauddin, N. (2025). *TERHADAP TINGKAT PENGANGGURAN The Determination of GRDP, Minimum Wage, and Education Level on*. 5, 71–82.
- Jayanti, N., Septiani, Y., & Prakoso, J. A. (2025). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB Per Kapita Indonesia*.
- Karenina, S. (2022). *Analisis Produk Domestik Regional Bruto Kawasan Gerbangkertosusila Provinsi Jawa Timur*. 5(1), 57–68.
- Keperawatan, J., & Bengkulu, M. (2021). 1, 2 1,2. 09(April), 56–62.
- Leonard Krismanto Simeon, Made Siti Sundari, & Bambang Budiarto. (2022). Analisis Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja, dan Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Timur. *Keluwih: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 50–59. <https://doi.org/10.24123/soshum.v3i1.5349>
- Lokot Muda Harahap, G. K. D. H. (2020). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Penyerapan. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 4(5)(1312), 29–50. <https://media.neliti.com/media/publications/10500-ID-pengaruh-investasi-terhadap-pertumbuhan-ekonomi-dan-penyerapan-tenaga-kerja-sert.pdf>
- Maharani, N. D., Samsuddin, M. A., Belitung, U. B., Pinang, P., Belitung, U. B., & Pinang, P. (2025). Analisis Pengaruh Investasi Penanaman Modal. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 02, 72–79.
- Munthe, S., & Si, M. (2023). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 05(01), 62–71. <https://doi.org/10.31219/osf.io/qzvy>
- Nicola, R. N., & Saleh, M. (2023). *No Title*. 6(2), 995–1007.
- Purwanti, S. D., & Rahmawati, F. (2021). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Inklusif Indonesia. *Ecoplan*, 4(1), 32–44. <https://doi.org/10.20527/ecoplan.v4i1.231>
- Riyadi1, S., Munip2, A., Junaidi3, A., Buaja4, T., Shaddiq5, S., Nining, & Andriani6. (2025). *No Title 濟無 No Title No Title No Title*. 6(0), 167–186.
- Salma Athilla, Y., & Aida, N. (2025). Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Indonesia Tahun 2018-2022. *Economics and Digital Business Review*, 6(1), 626–635.
- Saputra, E. S., & Soebagiyo, D. (2024). *Economic Growth in Bali Province 2020-2023*. 7, 10821–10830.
- Sieskawati, W., Junaidi, & Hodijah, S. (2024). Pengaruh Belanja Modal, Pertumbuhan Penduduk dan Investasi terhadap PDRB di Provinsi Jambi Tahun 2000-2019 (pendekatanerror corection model). *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 19(1), 244–233.
- Sitorus, M. C., Suharianto, J., Medan, U. N., Baru, K., & Serdang, D. (2025). *Pengaruh investasi dan pengangguran terhadap pdrb di provinsi sumatera utara*. 3(6).
- Terhadap, P., Di, P., & Tahun, S. U. (2022). *Jariah Abubakar*. 5(2).